

## Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

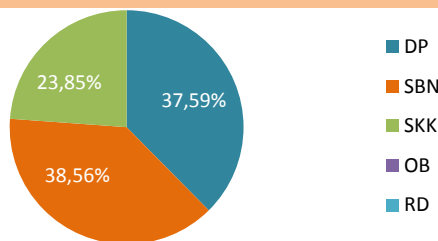
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat  
Tingkat Risiko : Sedang

### Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BTN Syariah	Surat Berharga Syariah Negara
Bank BNI Syariah	EximBank
	PLN

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 30-Apr-19

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0,68	1,96	3,98	7,79
Benchmark *)	0,44	1,32	2,64	5,31

\*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

### Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 April 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan tersebut sejalan dengan upaya memperkuat stabilitas eksternal perekonomian Indonesia. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Maret 2019 tercatat sebesar 0,11% (mtm) atau inflasi 2,48% (yoy), setelah sesuai pola musimannya pada bulan lalu mengalami deflasi sebesar 0,08% (mtm) atau inflasi 2,57% (yoy). Inflasi yang tetap terkendali pada Maret 2019 dipengaruhi inflasi kelompok inti yang melambat dan kelompok volatile food yang kembali mencatat deflasi. Meskipun adanya tekanan dari administrasi Trump untuk memangkas suku bunga pada inflasi rendah, Fed Funds Rate tidak berubah dan tetap pada level 2,25-2,50%. Gubernur Fed, Powell melihat tidak perlu menaikkan atau memangkas suku bunga, dengan alasan bahwa sikap netral konsisten dengan pandangan The Fed bahwa inflasi akan simetris di sekitar target 2%, dan bahwa inflasi sub-2% disebabkan oleh faktor sementara. The Fed menyebutkan pasar tenaga kerja AS tetap kuat dan aktivitas ekonomi naik pada tingkat yang solid dalam beberapa pekan terakhir sehingga kenaikan inflasi AS pada akhirnya masih memungkinkan terjadi. Itu sebabnya, The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Beberapa hari sebelumnya, Presiden AS Donald Trump meminta The Fed menurunkan suku bunga dan mengambil langkah-langkah lain untuk mendorong perekonomian. Potensi kenaikan yield lanjutan di pasar surat utang Indonesia cukup terbuka dalam jangka pendek ditengah meningkatnya tekanan eksternal. Tekanan di pasar global meningkat seiring adanya pernyataan dari Gubernur The Federal Reserve, Jerome Powell, bahwa inflasi yang rendah saat ini hanyalah sementara dan Bank Sentral AS tidak ada kecenderungan untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga acuannya. Adanya pernyataan Gubernur Fed ini dipandang pelaku pasar global sebagai sinyal yang cenderung lebih hawkish, setelah sebelumnya para pelaku pasar memperkirakan Bank Sentral AS akan memberikan sinyal untuk memangkas suku bunga acuannya ke depan.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id